

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian pemeriksaan kadar asam urat pada lansia menggunakan metode Spektrofotometri dan metode *Electrode-Based Biosensor* terhadap 44 sampel responden maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden berdasarkan usia pada lanjut usia (60-74 tahun) sebanyak 44 responden. Berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 27 orang (61.4%), dan perempuan sebanyak 17 orang (38.6%). Lansia dengan IMT ormal sebanyak 29 orang (65.9%), dan IMT kelebihan berat badan sebanyak 15 orang (34.1%).
2. Pengukuran kadar asam urat pada lansia menggunakan metode Spektrofotometri hasil tertinggi yaitu 12,9 mg/dl dan hasil terendah 1,8 mg/dl dengan rata-rata kadar asam urat yaitu 5,734 mg/dl. Pada metode *Electrode-based Biosensor* hasil tertinggi yaitu 13,6 mg/dl dan hasil terendah 2,0 mg/dl dengan rata-rata kadar asam urat yaitu 6,655 mg/dl.
3. Lansia yang memiliki kadar asam urat pada usia lanjut (60-74 tahun) pada kategori tinggi sebanyak 15 responden (34.1%). Kadar asam urat kategori tinggi jenis kelamin laki-laki sebanyak 12 responden (27.3%), dan pada jenis kelamin perempuan sebanyak 3 responden (6.8). Kadar asam urat pada IMT normal kategori tinggi 4 responden (9.1%), dan untuk IMT *overweight* kadar asam urat kategori tinggi sebanyak 11 responden (25.0%).

4. Hasil uji normalitas menggunakan didapatkan nilai sig metode Spektrofotometri yaitu 0,063, dan nilai sig metode *Electrode-Based Biosensor* 0,101. karena nilai $\geq 0,05$ maka data didistribusikan normal. Uji hipotesis didapatkan nilai sig 0.120 dengan p.value $0.120 > 0.05$, tidak adanya perbedaan yang signifikan pada pemeriksaan kadar asam urat menggunakan metode Spektrofotometri dan metode *Electrode-based Biosensor*.

B. Saran

1. Bagi ATLM

Bagi ATLM yang melakukan pemeriksaan kadar asam urat cito, dapat menggunakan alat kadar asam urat metode *electrode-based biosensor* sebagai skrining.

2. Bagi Pengelola Laboratorium

Bagi pengelola laboratorium untuk rutin melakukan kalibrasi dan *quality control* pada alat dan reagen sebelum digunakan sehingga hasil yang dikeluarkan valid.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang tertarik untuk melanjutkan atau mengembangkan penelitian ini, disarankan untuk menggunakan desain metode penelitian yang berbeda, menambah variabel, dan jumlah sampel.